

KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

Dari Paparan yang dikemukakan di depan dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

Konsep humanisme yang dikembangkan oleh Ali Syarifati adalah humanisme yang mengikutsertakan Tuhan dalam kehidupan manusia. Humanisme yang menjadikan manusia biarpun berasal dari tanah, sebagai makhluk yang --dalam tarap tertentu --memiliki kualitas keilahian. Dalam bahasa yang sederhana, humanisme Syarifati merupakan hasil dari eksplorasi sifat keilahian yang terdapat secara intrinsik dalam diri manusia, sehingga muncul dan mewarnai perilaku kemanusiaan. Tuhan dalam perspektif humanisme Syarifati menjadi inspirasi bagi tindakan kreatif manusia untuk mendekatkan kualitas menuju kualitas keilahian.

Melaui konsepsi humanisme Syariat¹ati, kita bisa melakukan intropeksi bahwa Tuhan --yang selalu kita sembah--memasuki bilik-bilik kehidupan manusia. Dan kita mesti menjadikannya sebagai titik tolak dari tindakan, sebagai perwujudan dari tanggung jawab sebagai pengembalian amanat² di muka bumi.

Kemampuan kreatif yang kita lakukan --paling tidak harus sering dengan 'gerak' Tuhan, dan seyogyanya merupakan 'catatan kaki' atas perintah-perintah Ilahi. Ini yang menjadikan kita sadar dalam menjalankan fungsi-fungsi kemusiaan.

C. PENITUP

Demikian skripsi ini. Besar harapan kami, skripsi ini bisa memberikan kontribusi pemikiran bagi lahirnya aufklarung dan sekaligus merupakan upaya untuk menghidupkan tradisi pemikiran Islam. Karena modernisme, telah melemparkan Islam ke pinggir-pinggir lingkaran sejarah.

Kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam skripsi ini, baik kekeliruan pengutipan atau penomoran, adalah tanggung jawab penulis.

Akhirnya, semoga Tuhan mencatat kebaikan dari setiap kata yang ditulis dalam skripsi ini.

Wallahu A'lam.